

IHSX

4.466,21

+2,03 (+0,04%)

MNC36

249,52

+0,32 (+0,13%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,26
Value	5,32
Market Cap.	4,727
Average PE	12,8
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.960
IHSX Daily Range	+94 (+0,68%) 4.433-4.512
USD/IDR Daily Range	13.890-14.020

GLOBAL MARKET (10/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.574,75	+82,45	+0,47
NASDAQ	5.045,17	+22,31	+0,44
NIKKEI	19.046,55	-254,45	-1,32
HSEI	21.704,61	-99,15	-0,45
STI	2.848,46	-12,73	-0,44

COMMODITIES PRICE (10/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	36,47	-0,69	-1,86
Batubara US/ton	47,45	-0,30	-0,63
Emas US/oz	1.071,00	-5,50	-0,51
Nikel US/ton	8,525	-155	-1,78
Timah US/ton	14,540	-10	-0,07
Copper US/ pound	2,07	-0,0055	-0,27
CPO RM/ Mton	2.377	-7	-0,29

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis ditutup menguat tipis 2,03 poin atau 0,05% ke level 4.466,21 diiringi *net sell* asing sebesar Rp489,27 miliar disaat pasar modal Asia Pasifik mayoritas melemah. IHSX kembali mengalami tekanan sesaat di tengah nilai tukar di level Rp 13.960 . Ditambah lagi, dengan harga minyak yang terus mengalami tekanan.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA turun selama 3 hari sebesar -353,36 poin (-1,98%) akhirnya DJIA berbalik arah menguat didorong *technical rebound* ketika mendekati level MA-200 hari meskipun harga minyak mentah WTI turun -1,86% di level US\$ 36,47 di tengah sepiunya perdagangan Kamis 10 Desember 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,75 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,95 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan menguat terbatas dalam perdagangan Jumat merujuk data yang saling bertolak-belakang dimana DJIA naik +0,47% sementara EIDO turun -0,1%, Oil -1,86%, Gold -0,51% dan Nickel -1,78% di tengah *Net Sell* Asing sebesar Rp -22.37 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Semen Indonesia (SMGR) yang mengalokasikan dana untuk *capex* tahun 2016 sebesar Rp 7 triliun dimana penggunaan dana dialokasikan untuk peningkatan kapasitas produksi menjadi 30 juta ton, pembangunan semen di Pidie-Aceh dengan kapasitas 3 juta ton serta pembentukan *Joint Venture* di bidang *precast*.

Sementara emiten PT Waskita Karya (WSKT) mengalokasikan dana untuk mengambil alih ruas jalan tol di tahun 2016 sekitar Rp 10 triliun. Perseroan memperkirakan target total kontrak tahun 2016 sekitar Rp 100 triliun dimana Rp 35 diperoleh dari kontrak baru dan Rp 65 triliun diperoleh dari kontrak *carry over*.

SELL: INCO, ANTM, TINS, ADRO, PTBA, HRUM

BUY: WSKT, GGRM, BBNI, SMGR, BBRI, UNVR, CTRA, ASII
 BOW: GIAA, PTPP, ADHI, TLKM, BSDE, JSMR, UNTR, KLBF,
 TOTL, SRIL, ICBP, AKRA, MIKA

MARKET MOVERS (11/12)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.948 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Jumat menguat +182 poin (08.00 AM)
 DJIA, Jumat menguat +82 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan akan mengalokasikan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 40 triliun hingga tahun 2018. Capex ini akan berasal dari kas internal dan pendanaan eksternal. Sedangkan untuk tahun 2016, perseroan akan menyiapkan capex sebesar Rp 16 triliun. Perseroan akan menggunakan belanja modal untuk berinvestasi di 13 ruas tol sepanjang 460 km. Salah satunya, investasi di ruas tol Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono dengan menginvestasikan dana sekitar Rp 8,97 triliun. Target penyelesaian pada tahun 2017. Perseroan bersama PT Utama Karya (HK) akan berinvestasi di ruas tol Bakauheni-Terbangi Besar sepanjang 140 km dengan investasi Rp 16,79 triliun. Ruas tol Pematang Pangga-Kayu Agung sepanjang 85 km dengan investasi Rp 10,12 triliun, dan ruas tol Palembang-Tanjung Api Api sepanjang 90 km dengan investasi Rp 14,28 triliun. Perseroan berminat untuk mengakuisisi tol Semarang-Batang sepanjang 75 km menggunakan dana Rp 10 triliun dengan kepemilikan saham 55%. Perseroan membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 7%-8% di tahun 2016.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan akan memulai pembangunan pabrik bahan baku obat kimia tahun 2016 untuk substitusi kebutuhan impor yang saat ini menguasai 90% kebutuhan bahan baku perseroan dengan melakukan *joint venture*. Pembangunan pabrik tersebut membutuhkan investasi di luar tanah senilai Rp110 miliar yang akan diambil dari belanja modal tahun depan Rp1 triliun. Pabrik akan didirikan di atas lahan milik perseroan di Cikarang. Selain untuk membangun pabrik bahan baku, perseroan akan melanjutkan pembangunan pabrik farmasi di Banjarnegara dengan total investasi Rp900 miliar. Jika pabrik tersebut telah beroperasi, kapasitas produksi obat mencapai tiga kali lipat pabrik lama di Kota Bandung. Perseroan juga akan meningkatkan kapasitas pabrik garam farmasi di Jombang, Jawa Timur dari 2.000 ton saat ini menjadi 6.000 ton per tahun dengan kebutuhan dana Rp95 miliar.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Tahun 2016, perseroan akan mengoperasikan dua pabrik di Rambang, Jawa Tengah dan Indarung, Sumatera Barat serta rencana mendirikan satu pabrik semen di Aceh dengan cara membentuk *joint venture* (JV) bersama investor lokal. Perseroan menargetkan produksi semen akan mencapai 30 juta ton di tahun 2016. Salah satunya produksi tersebut akan berasal dari pabrik di Rambang yang akan operasional pada Oktober 2016 dengan kapasitas 3 juta ton per tahun, dan pabrik di Hindarung akan operasional pada akhir tahun depan dengan kapasitas 3 juta ton per tahun. Pabrik JV ini akan berdiri di Aceh di atas lahan seluas 1.548 ha dengan kapasitas 3 juta ton per tahun. Perusahaan akan menjual produksi semen dari pabrik ini ke pasar lokal dan luar negeri seperti Myanmar dan Bangladesh. Target pertumbuhan bisnis 5%-6% di tahun 2016.

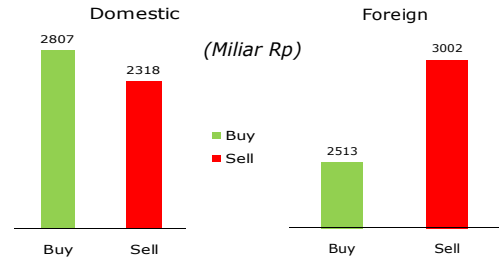
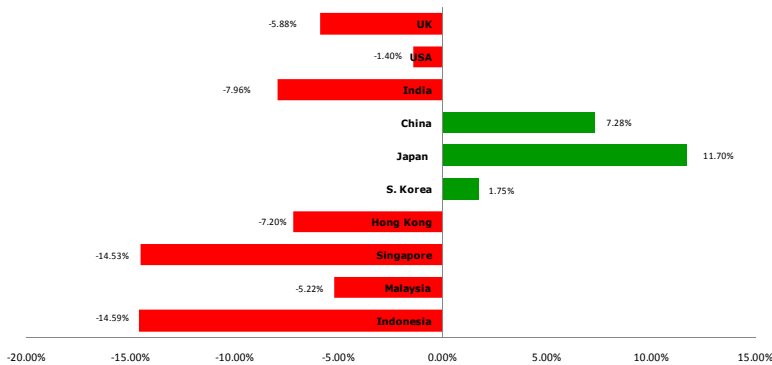
PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan berencana mengalokasikan dana untuk mengambilalih ruas jalan tol pada tahun depan sekitar Rp10 triliun. Kebutuhan dana investasi tersebut akan diperoleh dari pinjaman perbankan serta penerbitan obligasi. Rencana penerbitannya semester II tahun depan karena kuartal I dan II kas perseroan masih banyak. Target total kontrak pada tahun depan sebesar Rp100 triliun. Jumlah tersebut terdiri dari kontrak baru sekitar Rp35 triliun dan kontrak bawaan (*carry over*) sekitar Rp65 triliun. Perseroan optimistis pendapatan tahun depan dapat mencapai Rp30 triliun dengan laba bersih Rp2 triliun. Target pendapatan pada tahun ini sekitar Rp15 triliun dengan laba bersih di atas Rp800 miliar.

PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI). Perseroan menyiapkan dana sebesar Rp50 miliar untuk kebutuhan *capital expenditure* (capex) pada tahun 2016. Dana tersebut akan digunakan untuk mengembangkan infrastruktur di sektor energi terutama gas bumi. Adapun sumber dana diperoleh dari internal dan pinjaman dengan porsi sekitar 40%-60%. Tahun ini jumlah capex teresap sekitar Rp9,5 miliar dengan sisa sejumlah Rp50 miliar akan dialokasikan untuk sisa tahun sampai 2016. Perseroan mengincar penambahan konsumen baru baik dari industri karet maupun industri lainnya seperti bubuk kertas dan kertas, dan keramik.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN). Perseroan mengincar pertumbuhan kinerja 15% pada tahun depan. Tahun ini total pendapatan diproyeksikan mencapai sekitar Rp160 miliar dengan laba bersih Rp17 miliar. Pendapatan perseroan diperkirakan bisa menyentuh Rp184 miliar dengan laba bersih Rp19,5 miliar, pada 2016. Target pertumbuhannya sekitar 15% untuk 2016. Tahun ini, perseroan telah melakukan penjualan 10 unit boiler, dan diperkirakan pada tahun depan bisa meningkat menjadi 11 unit-12 unit. Saat ini perseroan telah memiliki satu pabrik dengan kapasitas produksi 40 unit boiler per tahun di Deli Serdang, Sumatra Utara.

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR). Saat ini dari jumlah kontrak yang dikerjakan sebesar Rp1,3 triliun, sekitar 10% adalah proyek infrastruktur, dan sisanya merupakan proyek gedung. Tahun depan, untuk infrastruktur ditargetkan bisa 30%-40% dari total proyek yang perseroan kerjakan. Perseroan yang mengerjakan fondasi bangunan itu mengincar kontrak baru sebesar Rp1,8 triliun tahun depan. Sejauh ini, perseroan telah mengerjakan proyek light rail transit di Palembang.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



10/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -489,3
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22.377

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ speaks
- Japan : Leading Indicators
- EURO : Jerman Industrial Production
- EURO : Eurogroup Meeting
- USA : Labor Market Conditions Index
- USA : Consumer Credit

Monday
07
Desember

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- EURO : England Manufacturing Production
- EURO : England Industrial Production
- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
08
Desember

- Japan : Core Machinery Orders
- China : Consumer Price Index
- China : M2 Money Supply
- USA : Wholesale Inventories
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
09
Desember

- Japan : BSI Manufacturing Index
- Japan : Producer Price Index
- EURO : England Trade Balance
- EURO : England Official Bank Rate
- EURO : England Menetary Policy Summary
- USA : Unemployment Claims
- USA : Federal Budget Balance

Thursday
10
Desember

- EURO : Targeted LTRO
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Prelim Consumer Sentiment

Friday
11
Desember

- BNGA : Public Expose
- LAMI : Public Expose

- AGRS : RUPS
- ARGO : RUPS
- GSMF : RUPS
- MAGP : RUPS
- MAMI : RUPS
- EMTK : Public Expose

- BACA : RUPS
- SIMA : RUPS

- ASBI : Public Expose
- BRMS : Public Expose
- KOPI : Public Expose
- TRUB : Public Expose
- SCMA : Public Expose
- ULTJ : Public Expose

- MKNT : RUPS
- ADMG : Public Expose
- KDSI : Public Expose
- MDLN : Public Expose
- MTSM : Public Expose
- PTIS : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
KLBF	173	2,8	TLKM	435	8,2	SRTG	800	20,5	SONA	-450	-10,0
TLKM	144	2,3	ASII	276	5,2	LPGI	775	17,2	ARTI	-23	-10,0
MYRX	128	2,0	BBRI	225	4,2	IDPR	195	15,2	KDSI	-23	-10,0
SSMS	100	1,6	KLBF	203	3,8	CENT	18	14,3	BWPT	-12	-9,8
BWPT	97	1,5	BBCA	200	3,8	DNAR	14	12,7	DPUM	-80	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19800	0	18750	20850	BOW	BSDE	1650	-5	1540	1765	BOW
SMGR	11200	225	10525	11650	BUY	CTRA	1310	25	1230	1365	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	810	25	738	858	BUY	DUTI	6400	200	6038	6563	BUY
AKRA	6700	-450	6325	7525	BOW	LPKR	1175	-40	1098	1293	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3710	-40	3685	3775	BOW
MIKA	2240	-65	2093	2453	BOW	PWON	467	5	450	480	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4700	-55	4608	4848	BOW	WHIT	138	-1	125	152	BOW
TBIG	5950	25	5638	6238	BUY	BMTR	740	-45	703	823	BOW
TLKM	3010	-5	2908	3118	BOW	MNCN	1700	-75	1565	1910	BOW
TOWR	4300	0	4300	4300	BOW	BABP	60	-4	55	70	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13500	475	12363	14163	BUY	BCAP	1540	-5	1475	1610	BOW
BBNI	5000	5	4878	5118	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	10875	-25	10625	11150	BOW	KPIG	1325	-20	1268	1403	BOW
BBTN	1280	0	1243	1318	BOW	MSKY	1355	-5	1305	1410	BOW
BMRI	8875	-125	8750	9125	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6225	25	5875	6550	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.